

Implementasi Metode Bermain Kartu Angka dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Zam zami Herning Murdaningsih
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
Zamzamiherning301216@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode bermain kartu angka dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dan mengetahui pencapaian keberhasilan perkembangan setelah adanya stimulasi metode bermain kartu angka di TK Muslimat NU 001 Ponorogo. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilaksanakan di TK Muslimat NU 001 Ponorogo. Data diperoleh dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Partisipan penelitian ini adalah 2 guru yang mengajar di TK A dan 1 wali murid yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan perkembangan kognitif anak usia dini yang ada di TK Muslimat 001 Ponorogo sudah 80 % berkembang dengan baik. Dengan menggunakan metode kartu angka anak usia dini menjadi lebih aktif dan memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran yang ada di kelas. Berbeda ketika guru belum menggunakan metode kartu angka dalam pembelajaran anak masih banyak yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan. Perkembangan kognitif sangatlah penting bagi perkembangan anak usia dini. Dengan memiliki perkembangan kognitif yang baik anak nantinya bisa belajar untuk memecahkan masalah, mulai berfikir, dan memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan oleh gurunya. Terbukti dengan adanya metode bermain kartu angka dalam proses pembelajaran ini perkembangan kognitif anak usia dini terus mengalami peningkatan dan diharapkan dengan adanya metode kartu angka dan perkembangan kognitif yang baik dapat mempersiapkan anak untuk memasuki ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Kata Kunci : Anak usia dini, Bermain kartu, Kemampuan kognitif

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas yang lebih baik. Inti dari pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya dengan lahir dan batin baik dirinya sendiri maupun orang lain, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berfikir, merasa, berbicara dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa., bertujuan

untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Kemampuan kognitif merupakan salah satu dari kemampuan yang dimiliki oleh anak usia dini. Menurut David Myers dalam buku Anna Amalia kognisi merupakan kemampuan membayangkan dan menggambarkan benda atau peristiwa dalam ingatan dan bertindak berdasarkan penggambaran ini. Kognisi mengacu pada semua aktivitas mental yang berkaitan dengan berfikir, memahami, dan mengingat. Margareth W. Matlin dalam Anna Amalia menekankan bahwa kognisi atau aktivitas mental melibatkan kegiatan memperoleh, menyimpan, mencari, dan menggunakan ilmu pengetahuan. Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa kognisi adalah istilah yang digunakan oleh ahli psikolog untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan. Satu kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik PAUD adalah mampu mengikuti pendidikan selanjutnya dengan kesiapan yang optimal sesuai dengan tuntutan yang berkembang dimasyarakat. Kemampuan dasar yang dikembangkan di PAUD meliputi bahasa, fisik, motorik, seni dan kemampuan kognitif. Pengembangan kemampuan kognitif bertujuan meningkatkan kemampuan berfikir anak. Pada kemampuan kognitif tersebut anak diharapkan dapat menganalisis konsep sains dan matematika sederhana.

Sekolah anak usia dini atau sering disebut pendidikan anak usia dini merupakan salah satu tempat untuk mengembangkan aspek perkembangan anak seperti perkembangan fisik motorik, sosial emosional, bahasa, dan kognitif. Pada tahap ini, perkembangan kognitif anak diperoleh dari interaksi dengan anak lain, orang tua, atau orang lain yang berada di lingkungan anak. Menurut teori belajar sosio kultural, perkembangan kognitif anak dapat dipengaruhi aspek sosial dan budaya tempat atau lingkungan anak. Pendekatan teori sosiokultural melalui pemahamannya tentang kognisi manusia sebagai perkembangan dibentuk melalui mediasi sosial dan budaya pikiran. Konsep dari teori sosiokultural adalah melalui interaksi maka perkembangan kognitif anak akan naik sampai dibatas perkembangannya karena apa yang anak tidak ketahui akan mendapatkan informasi dari teman,

guru, dan orang tua serta dengan benda-benda disekitarnya. Berdasarkan pengamatan tahun 2015/2016 masih terdapat 75 % anak kelompok B yang rendah kemampuannya dalam mengenal konsep bilangan seperti pada kegiatan pembelajaran membuat urutan bilangan 1 sampai 10 dengan alat bantu batu atau kerikil dan masih terdapat anak yang salah dalam mengurutkan bilangan.

Kartu angka merupakan pembelajaran anak usia dini yang berguna untuk memudahkan anak belajar memahami sesuatu yang sulit atau menyederhanakan sesuatu yang kompleks. Dalam metode kartu angka anak akan mengenal konsep bilangan dan lain-lainnya. Dan media kartu angka ini dibuat dari kertas karton berukuran 4 X 4 cm. kartu ini jumlahnya menyesuaikan keperluan dan tingkat perkembangan anak usia dini Penelitian ini berfokus pada metode bermain kartu angka karena melalui kartu angka anak bisa paham serta memiliki kemampuan yang kreatif dalam memecahkan masalah dan proses berfikirnya. Peneliti memiliki ketertarikan dalam melakukan penelitian dikarenakan melalui metode bermain kartu angka diharapkan kemampuan kognitif anak akan meningkat serta dengan menggunakan kartu angka dapat menjadikan anak untuk tertarik atau memiliki antusias yang tinggi dalam belajar dan tidak mudah bosan. Peneliti juga tertarik mengambil penelitian ini karena dengan metode kartu angka dapat merangsang kesenangan anak terhadap angka dan merangsang kemampuan mengidentifikasi jumlah atau simbol. Selain menggunakan metode kartu angka kemampuan kognitif anak juga dilakukan dengan membiasakan anak untuk bersosialisasi dan mendorong anak untuk aktif atau bertanya pada guru atau pendidik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti mengambil judul "Implementasi Metode Bermain Kartu Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di Tk Muslimat Nu 001 Ponorogo" Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah nya adalah Bagaimana penerapan metode bermain kartu angka dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak, implementasi metode bermain kartu angka, serta bagaimana capaian keberhasilan perkembangan setelah adanya stimulasi metode bermain kartu angka di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan dilapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan naturalistik inquiry atau field study Strauss dan Corbin dalam bukunya Afrizal mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif. Peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Dari beberapa definisi tentang penelitian kualitatif, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Secara sederhana studi kasus dapat diartikan sebagai suatu metode penyelidikan secara langsung dengan latar belakang yang alamiah dan memusatkan perhatian pada suatu peristiwa secara intensif dan rinci. Studi kasus bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti, sehingga sifat penelitiannya lebih banyak eksploratif dan deskriptif. Sasaran studi kasus dapat berupa manusia, peristiwa, latar dan dokumen. Sasaran

tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas dengan konteksnya masing-masing dengan maksud memahami berbagai kaitan yang ada diantara unsur-unsur yang terkandung didalamnya. Dengan demikian, studi kasus tidak diambil pada subjek yang sama, melainkan pada objek yang berbeda (sesuai konteksnya masing-masing).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cognitive berasal dari kata cognition yang berarti knowing atau mengetahui, yang dalam arti luas berarti perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Secara sederhana dapat dipahami bahwa kemampuan kognitif adalah kemampuan penalaran dan pemecahan masalah. Kemampuan kognitif adalah suatu proses berfikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Menurut Chaplin dalam Dictionary of Psychology karyanya, kognitif adalah konsep umum yang mencakup seluruh bentuk pengenalan, termasuk didalamnya mengamati, menilai, memperhatikan, menduga dan menilai. Sedangkan menurut David Myers dalam Ainna Amalia kognitif merupakan kemampuan membayangkan dan menggambarkan benda atau peristiwa dalam ingatan dan bertindak berdasarkan penggambaran ini. Kognitif mengacu pada semua aktivitas mental yang berkaitan dengan berfikir, memahami, dan mengingat. Margareth

W. Matlin dalam Ainna Amalia juga menekankan bahwa kognitif atau aktivitas mental melibatkan kegiatan memperoleh, menyimpan, mencari, dan menggunakan ilmu pengetahuan.

Hasil wawancara dengan Bu Umul Ma'rifah, S.Ag selaku guru kelas A3 dan Bu Siti Arfah, S.Pd selaku guru kelas A2 dan salah satu wali murid TK Muslimat NU 001 Ponorogo mengemukakan bahwa perkembangan kognitif sangatlah penting dalam pertumbuhan atau perkembangan anak usia dini. Lingkungan keluarga tempat pertama dalam pembentukan perkembangan anak agar sesuai atau tepat dengan usianya. Dapat disimpulkan menurut ketiga informan perkembangan kognitif adalah proses anak berfikir dan memecahkan masalah. Dengan pembelajaran yang menggunakan kartu angka serta media kartu angka dibuat atau didesain semenarik mungkin dengan

tujuan agar anak tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Penerapan atau implementasi dari media kartu angka di TK Muslimat NU 001 Ponorogo sudah berjalan dengan baik dan lancar. Dengan guru atau pendidik awalnya menyediakan selembar kertas dengan bernomorkan angka enam dan guru telah menyediakan penjepi, selanjutnya anak diminta kedepan kelas untuk menjepit kertas tersebut dengan jumlah enam juga dan dijepitkan dikertas yang bernomorkan angka enam tersebut. Dengan adanya media kartu angka ini anak juga sudah mengalami peningkatan yang sangat pesat untuk perkembangan kognitifnya sebelum ada media kartu angka.

Capaian keberhasilan yang sudah terlihat ketika adanya media kartu angka ini sudah banyak perkembangannya. 80 % perkembangan kognitif anak sudah diperoleh dengan adanya media kartu angka ini. Media kartu angka juga menjadikan anak lebih fokus untuk mengikuti pembelajaran yang ada di dalam kelas. Dengan adanya penelitian ini banyak temuan-temuan baru atau ide-ide baru untuk menunjang pembelajaran anak agar selalu berjalan dengan baik untuk kedepannya lagi. Dengan guru atau pendidik yang aktif serta memiliki ide-ide atau kreativitas yang tinggi dan akan menciptakan suasana belajar yang asyik dan menyenangkan. Terbukti di TK Muslimat NU 001 Ponorogo dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas guru sangat aktif dan setiap harinya memiliki ide atau membuat kartu angka dengan desain yang berbeda-beda. Saat melakukan observasi peneliti juga melihat ketika belum menggunakan media kartu angka anak-anak walaupun sudah ada bel masuk untuk memulai pembelajaran masih banyak yang bermain sendiri dan berbicara dengan temannya serta masih asyik untuk bermain. Dengan banyak halangan dan rintangan ini guru berinisiatif untuk menggunakan kartu angka untuk proses pembelajarannya. Dan anak-anak langsung memiliki antusias yang tinggi untuk mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru kedepan kelas. Sebelum adanya metode kartu angka ini perkembangan kognitif anak masih sangat kurang namun seiring berjalannya waktu dan adanya kreatifitas guru atau pendidik perkembangan kognitif anak dapat berkembang dengan pesat dan diharapkan terus dapat meningkat sesuai dengan usia dan perkembangannya untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan berikutnya.

KESIMPULAN

Media bermain kartu angka dilakukan pendidik dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh anak usia dini. Khususnya kemampuan kognitifnya. Bermain kartu angka ini guru atau pendidik awalnya memberi atau menunjukkan kartu angka misalnya dari angka 1-10. Anak diminta untuk mengurutkan dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar sesuai dengan urutannya dan anak diminta untuk menghitung penjumlahan dan pengurangan yang telah ditunjukkan oleh guru atau pendidik. Dengan dilakukan penerapan metode bermain kartu angka kemampuan kognitif atau berfikir anak akan berkembang. Anak akan berusaha menyelesaikan masalah atau tugas yang telah diberikan oleh gurunya. Diharapkan dengan adanya penerapan metode bermain kartu angka ini anak khususnya anak usia dini yang dimana masa ini disebut dengan masa golden age dan kemampuan kognitifnya dapat berkembang sesuai dengan usianya. Dengan media kartu angka menurut hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Muslimat NU 001 Ponorogo sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak. Dan keluarga tempat pertama anak dalam membentuk perkembangan kognitifnya.

Dari hasil wawancara dan observasi capaian keberhasilan perkembangan kognitif anak sangat terlihat setelah adanya media kartu angka ini dibandingkan sebelum adanya media kartu angka. Dapat disimpulkan hasil capaian keberhasilan dengan kriteria BB (Belum Berkembang) tidak ada, kriteria MB (Mulai Berkembang) sebanyak 5 siswa, kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sebanyak 20 siswa, dan yang terakhir kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 4 siswa. Dengan hasil yang sudah diperoleh diharapkan dengan adanya media kartu angka dapat terus meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini agar nantinya anak dapat mempersiapkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

REFERENSI

Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014.

- Ahmadi, Abu, Dan Munawar Sholeh. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2005. Amalia, Ainna. *Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Surabaya : Press, 2021.
- Arief, Amal. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputaka Press, 1998. Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Berk E Laura. *Development Trought The Lifespan*. Yogyakarta : Pustaka Beajar, 2012.
- Dwi Marethindah, Cendekia. *Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A Melalui Metode Demontrasi Kombinasi Dengan Metode Eksperimen Di Kelompok Bermain Nusa Indah Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2015 / 2016 PG PAUD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember*. Jember : Universitas Jember. 2016.
- Ghoni, M. Djunaidi Dan Fauzan Al Manshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hasan, Maemunah. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta ; Diva Press, 2010.
- Joni. *Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Kegiatan Berhitung Dengan Permainan Dadu TK Mutiara Pekanbaru Jurnal PAUD STKIP PTOT Volume 2 Nomor 1*. Riau : STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai, 2016.
- Mayke, Sugiyanto. *Bermain, Mainan, Permainan*. Jakarta : Depdikbud Direktorat Jenderal Tinggi. Mercy, E Halamury. *Teori Belajar Dalam Pembelajaran PAUD*. Lamongan : Academia Publication, 2021. Mulyasa, E. *Manajemen PAUD*. Bandung : Rosda, 2004.
- Nopalisari. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka Di PAUD Teratai Bandar Lampung*, 2016.